

## **DAMPAK SOSIAL MEDIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS 7A SMP NEGERI 2 SEPUTIH RAMAN**

**Sudiro Husodo, S.Pd.I**

SMP Negeri 2 Seputih Raman, Lampung Tengah

[sudirohusodosmpn2seram@gmail.com](mailto:sudirohusodosmpn2seram@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak sosial media terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas 7A SMP Negeri 2 Seputih Raman, Lampung Tengah. Metode penelitian campuran digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara penggunaan sosial media dan prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas 7A aktif menggunakan sosial media seperti facebook, instagram, tiktok dan youtube. Mereka menghabiskan waktu yang signifikan untuk mengakses platform tersebut. Penggunaan sosial media memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Melalui sosial media, peserta didik dapat mengakses sumber informasi yang relevan dan terlibat dalam diskusi online dengan guru dan teman sekelas, yang memperluas pemahaman mereka tentang agama islam. Namun, terdapat dampak negatif yang signifikan akibat penggunaan sosial media. Banyak peserta didik mengalami gangguan konsentrasi akibat notifikasi, pesan, atau konten yang menarik perhatian di sosial media. Penggunaan sosial media yang berlebihan juga menyebabkan penyalahgunaan waktu belajar. Hal ini mengurangi waktu yang seharusnya dihabiskan untuk belajar dan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang bijak dalam penggunaan sosial media bagi peserta didik, guru, dan pihak sekolah. Guru dapat memanfaatkan sosial media sebagai alat bantu pembelajaran, sementara pihak sekolah perlu menerapkan kebijakan yang mendukung lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, perlu adanya pemahaman dan pengawasan yang baik dari peserta didik dan orang tua dalam menggunakan sosial media di rumah. Rekomendasi praktis diberikan kepada semua pihak yang terlibat untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif sosial media dalam konteks pendidikan.

**Kata Kunci:** sosial media, prestasi belajar, pendidikan agama islam

**Abstract:** This research aims to examine the impact of social media on student academic achievement in the Islamic education subject in the 7A class at SMP Negeri 2 Seputih Raman, Lampung Tengah. Mixed research methods were used to gain a comprehensive understanding of the relationship between social media use and student achievement. The results revealed that the majority of 7A class students actively use social media platforms such as Facebook, Instagram, and YouTube. They spend a significant amount of time accessing these platforms. The use of social media has a positive impact on students' academic achievement in the Islamic education subject. Through social media, students can access relevant information sources and engage in online discussions with teachers and classmates, which expands their understanding of Islam. However, there are significant negative impacts resulting from social media usage. Many students experience concentration disruptions due to notifications, messages, or attention-grabbing content on social media. Excessive use of social media also leads to time misuse for studying, reducing the time that should be dedicated to learning and affecting students' academic performance. The discussion highlights the importance of a wise approach to social media usage for students, teachers, and the school

*administration. Teachers can leverage social media as a learning tool, while the school administration needs to implement policies that support a conducive learning environment. Additionally, there is a need for good understanding and supervision from students and parents regarding the use of social media at home. Practical recommendations are provided to all stakeholders involved in order to minimize the negative impacts and maximize the positive effects of social media in the educational context.*

**Keywords:** *social media, learning achievement, islamic religious education*

## 1. Pendahuluan

Pengaruh sosial media dalam kehidupan kita saat ini telah mencapai tingkat yang luar biasa. Fenomena ini telah mencakup hampir setiap aspek kehidupan; dunia kesehatan, hukum, ekonomi, perdagangan, teknologi komunikasi, pertanian, peternakan, dan termasuk dunia pendidikan<sup>1</sup>. Pengguna sosial media tidak terbatas hanya pada orang dewasa, namun remaja bahkan anak-anak sudah terpapar menggunakan sosial media. Sehingga menimbulkan berbagai bentuk dampak pada penggunaannya, dampak negative dan positif<sup>2</sup>, baik dampak pada lingkungan local, masyarakat secara luas, maupun pada perubahan itu sendiri. Dalam hal ini, fokus penelitian terutama pada dampak sosial media terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 7A SMP Negeri 2 Seputih Raman.

Sosial media seperti facebook, instagram, tiktok, twitter, dan platform serupa telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja dan anak-anak muda saat ini. Sosial media telah menjadi sumber informasi yang mudah diakses, sarana komunikasi yang cepat, dan wadah untuk berbagi pandangan dan pengalaman. Namun, dengan kehadiran sosial media yang tak terelakkan ini, muncul juga pertanyaan tentang dampaknya terhadap prestasi belajar peserta didik.

Pada artikel ini, peneliti akan mengeksplorasi dampak sosial media terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 7A SMP Negeri 2 Seputih Raman. Peneliti akan memperhatikan bagaimana penggunaan sosial media oleh peserta didik dalam konteks pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi, motivasi, dan interaksi sosial mereka.

Penting untuk memahami bahwa sosial media tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga berpotensi memberikan gangguan, seperti gangguan pada konsentrasi siswa atau peserta didik<sup>3</sup> dan mengurangi efektivitas pembelajaran.

---

<sup>1</sup> A. Rafiq, *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*, Global Komunikasi, Vol. 1, No. 1, 2020. Hlm. 24

<sup>2</sup> Monica Hidajat dkk, *Dampak Media Sosial Dalam Cyber Bullying*, Comtech, Vol. 6, No. 1, 2015, hlm. 80

<sup>3</sup> Taufik Wibisono dan Yani Sri Mulyani, *Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol. 4, No. 1, 2018. Hlm. 2

Interaksi yang berlebihan dengan sosial media dapat mengalihkan perhatian peserta didik dari tugas-tugas sekolah mereka, mengurangi waktu yang mereka alokasikan untuk belajar, dan menghambat pembentukan keterampilan kritis dan analitis.

Media social dapat digunakan untuk edukasi<sup>4</sup> kepada masyarakat secara luas. Namun, dalam konteks Pendidikan Agama Islam, sosial media juga dapat memberikan kesempatan untuk berbagi pemahaman, bertukar informasi pembelajaran<sup>5</sup>, pemikiran, dan pandangan seputar agama. Dalam artikel ini, peneliti juga akan menjelajahi potensi penggunaan sosial media yang lebih positif, seperti grup diskusi online, konten edukatif, dan kolaborasi pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemahaman dan praktik agama mereka – dalam hal ini agama islam.

Melalui artikel ini, peneliti berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak sosial media terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 7A SMP Negeri 2 Seputih Raman. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran sosial media dalam konteks pendidikan, diharapkan dapat dikembangkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan penggunaannya sehingga mendukung pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan bagi peserta didik.

## 2. Metode penelitian

Untuk melakukan penelitian mengenai dampak sosial media terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 7A SMP N 2 Seputih Raman, Lampung Tengah. Peserta didik yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah siswa yang masih berstatus kelas 7A di SMP N 2 Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Penggunaan metode penelitian campuran (*mixed methods research*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara penggunaan sosial media dan prestasi belajar peserta didik.

Alur penelitian ini meliputi mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data terkait penggunaan sosial media peserta didik dan prestasi belajar mereka. Berikut adalah langkah-langkah dalam penelitian ini; penentuan sample, survei kuantitatif, observasi kualitatif, wawancara, analisis data, selanjutnya analisis dan interpretasi serta kesimpulan.

---

<sup>4</sup> Arina Widya Murni, *Penguatan Psikologis Pada Era Pandemi Covid-19 Melalui Edukasi Di Media Sosial*, Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 4, No. 2, 2020, Hlm. 482

<sup>5</sup> Alimni dkk, *Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu*, EL-TA'DIB (Journal of Islamic Education), Vol. 1, No. 2, 2021, hlm.

Dalam penelitian ini, metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian<sup>6</sup>. Langkah-langkah penentuan sampel adalah identifikasi populasi, penentuan kriteria inklusi, seleksi sampel, dan pengumpulan data. Peneliti melakukan identifikasi populasi yaitu peserta didik kelas 7A SMP Negeri 2 Seputih Raman. Selanjutnya peneliti membuat kriteria inklusi dari populasi yang sudah ditentukan. Kriteria digunakan untuk seleksi sample. Hasil dari seleksi sample adalah sample dalam penelitian ini yaitu 20 peserta didik dari 33 peserta didik di kelas 7A di SMP N 2 Seputih Raman.

Pemilihan kombinasi survei kuantitatif, observasi kualitatif, dan wawancara akan memberikan pendekatan yang holistik dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada dampak sosial media terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Metode-metode ini akan memberikan wawasan yang komprehensif dan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara variabel yang diteliti.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan survei kuantitatif, observasi kualitatif, dan wawancara. Survei ini dilakukan untuk mendapatkan informasi populasi dalam hal ini direpresentasikan oleh sample<sup>7</sup>. Survei kuantitatif menggunakan kuesioner yang terdiri dari 50 butir pertanyaan dengan tujuan untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait penggunaan sosial media, kebiasaan belajar, motivasi, dan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kuesioner berisi pertanyaan terbuka yang memungkinkan peserta didik untuk memberikan tanggapan secara detail.

Peneliti melakukan observasi kualitatif terhadap peserta didik selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Pengamatan yang dilakukan selama dua pekan atau dua pertemuan; satu pertemuan dua jam lamanya, maka dua pertemuan empat jam lamanya. Kemudian mengamati interaksi peserta didik dengan sosial media, tingkat konsentrasi, dan dampak yang mungkin ditimbulkan dalam pembelajaran. Selanjutnya dilakukan pencatatan temuan-temuan penting dalam bentuk catatan lapangan.

Wawancara adalah proses terakhir dalam pengumpulan data. Peneliti mewawancarai secara mendalam dengan sejumlah peserta didik yaitu empat laki-laki dan empat perempuan yang mewakili beragam pengalaman dalam menggunakan sosial media yaitu sample data. Wawancara ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan sikap peserta didik terhadap sosial

---

<sup>6</sup> Ika lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling*, Historis, Vol. 6, No. 1, 2021, Hlm. 34

<sup>7</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ Press, 2020), Hlm. 2

media serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar mereka dalam Pendidikan Agama Islam.

Setelah data terkumpul, peneliti membuat daftar nama variabel-variabel yang relevan dan perlu diidentifikasi sehingga variable-variable tersebut bersifat operasional untuk diukur<sup>8</sup> kemudian ditentukan variable penelitian. Variabel-variabel tersebut meliputi 1) penggunaan sosial media siswa, 2) waktu yang dihabiskan untuk mengakses sosial media, 3) jenis konten yang dikonsumsi, 4) dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik seperti analisis deskriptif, uji korelasi, atau regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel penggunaan sosial media, motivasi, dan prestasi belajar. Sebelum melakukan analisis yang lanjutan, maka data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis dengan menggunakan metode analisis konten untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang muncul<sup>9</sup>.

Berdasarkan hasil analisis, interpretasi data dan kesimpulan mengenai dampak sosial media terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 7A. Selanjutnya peneliti mendiskusikan temuan penelitian, implikasi, dan saran dengan guru sejawat untuk mengoptimalkan penggunaan sosial media dalam konteks pendidikan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dampak sosial media terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas 7A SMP Negeri 2 Seputih Raman telah dianalisis dan dilakukan interpretasi melalui metode penelitian campuran. Berikut adalah hasil temuan dan pembahasan mengenai dampak sosial media terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil:

1. Penggunaan Sosial Media: Mayoritas siswa kelas 7A SMP Negeri 2 Seputih Raman menggunakan sosial media secara aktif. Mereka menghabiskan waktu yang signifikan untuk mengakses platform seperti facebook, instagram, tiktok, dan youtube selama 1-2 jam setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa sosial media memiliki pengaruh yang kuat dalam kehidupan sehari-hari siswa.
2. Dampak Positif: Sosial media juga memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Melalui sosial media,

---

<sup>8</sup> Nikmatur Ridha, *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian*, Hikmah, Vol. 14, No. 1, 2017, hlm. 63

<sup>9</sup> Yuli Asmi Rozali, *Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik*, Forum Ilmiah Indonesia, Vol. 19. No. 1 2022, hlm. 69

siswa dapat mengakses sumber informasi yang relevan, menemukan konten pendidikan yang kreatif, dan terlibat dalam diskusi online dengan guru dan teman sekelas. Interaksi ini dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa tentang agama islam.

3. Dampak Negatif: Meskipun ada dampak positif, sosial media juga memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Banyak siswa mengalami gangguan konsentrasi akibat adanya notifikasi, pesan, atau konten yang menarik perhatian di sosial media. Selain itu, penggunaan sosial media yang berlebihan juga menyebabkan penyalahgunaan waktu dan mengurangi waktu yang seharusnya dihabiskan untuk belajar sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### **Pembahasan**

Dampak sosial media terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam perlu menjadi perhatian serius bagi siswa, guru, dan pihak sekolah serta orang tua/wali siswa. Dampak positif sosial media dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang agama islam. Guru dapat memanfaatkan platform sosial media untuk membagikan materi pendidikan, tugas, dan latihan pengamatan; seperti mengamati kejadian atau peristiwa bahkan kasus yang berkaitan dengan agama islam, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri di luar jam pelajaran.

Namun, perlu diatasi juga dampak negatif sosial media yang dapat menghambat prestasi belajar peserta didik. Peserta didik perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya pengaturan waktu dan pengendalian diri dalam menggunakan sosial media. Guru dan pihak sekolah dapat memberikan edukasi tentang manfaat dan risiko penggunaan sosial media yang tidak terkontrol.

Selain itu, perlu diterapkan kebijakan di sekolah untuk mengurangi gangguan dari sosial media selama jam pelajaran. Guru dapat menerapkan aturan penggunaan ponsel yang ketat dalam kelas dan memberikan alternatif penggunaan sosial media yang lebih terarah dan relevan dengan pembelajaran.

Disarankan juga agar siswa dan orang tua bekerjasama dalam mengawasi penggunaan sosial media di rumah. Orang tua dapat memberikan pengawasan yang lebih ketat dan membatasi waktu akses ke sosial media saat anak sedang belajar. Penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di mana siswa dapat fokus pada pembelajaran tanpa gangguan dari sosial media.

#### 4. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah terungkap bahwa sosial media memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas 7A SMP Negeri 2 Seputih Raman. Meskipun sosial media dapat memberikan manfaat dalam bentuk akses informasi dan interaksi online, dampak negatif seperti gangguan konsentrasi dan penyalahgunaan waktu juga sangat berpengaruh.

Untuk mengoptimalkan dampak sosial media, perlu adanya kerjasama antara siswa, guru, dan pihak sekolah serta orang tua/wali siswa. Siswa perlu diberikan pemahaman yang baik tentang penggunaan yang bijak dan terarah terhadap sosial media. Guru dapat memanfaatkan sosial media sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sementara pihak sekolah perlu menerapkan kebijakan yang mendukung lingkungan belajar yang kondusif.

Dengan demikian, diharapkan artikel ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak sosial media terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas 7A SMP Negeri 2 Seputih Raman serta memberikan rekomendasi praktis bagi semua pihak yang terlibat untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif sosial media dalam konteks pendidikan.

#### Rekomendasi

Akhirnya, artikel akan memberikan rekomendasi praktis bagi siswa, guru, dan pihak sekolah untuk mengoptimalkan penggunaan sosial media dan mengurangi dampak negatifnya terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Rekomendasi ini berdasarkan temuan dalam penelitian dan pengetahuan yang ada dalam literatur terkait.

#### Daftar Pustaka

- Alimni, Amin, A., & Lestari, M. (2021). Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu. *EL-TA'DIB (Journal of Islamic Education)*, 1(2), 145–156. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/eltadib/article/view/2037>
- Hidajat, M., Angry, A. R., Danaparamita, M., & Suhendrik. (2015). Dampak Media Sosial dalam Cyber Bullying. In *Maret* (Vol. 6, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/comtech.v6i1.2289>

- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunikasi*, Vol. 1, 18–29. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/GlobalKomunika/article/view/1704>
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *HIKMAH*, 14(1), 62–70. <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/18>
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik. In *Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik Forum Ilmiah* (Vol. 19). [https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23187-11\\_2247.pdf](https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23187-11_2247.pdf)
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ PRESS. <https://books.google.co.id/books?id=FuUKEAAAQBAJ&lpg=PA37&hl=id&pg=PP2#v=onepage&q&f=false>
- Wibisono, T., & Sri Mulyani, Y. (2018). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 1–7. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Widya Murni, A. (2020). Penguatan Psikologis Pada Era Pandemi Covid-19 Melalui Edukasi Di Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <http://logista.fateta.unand.ac.id>